**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **LatarBelakang**

Hipertensi adalah suatu gangguan pada system peredaran darah yang cukup banyak menggangu kesehatan masyarakat setengah umur( usia lebih dari 40 tahun). Namun banyak orang yang tidak menyadari dirinya menderita hipertensi. Hal ini disebabkan gejala tidak nyata dan pada stadium awal belum menimbulkan gangguan yang serius pada kesehatannya.Hipertensi adalah Penya kit Tidak Menular ( PMT ). Penyakit darah tinggi merupakan suatu gangguan pada pembuluh darah di jantung yang mengakibatkan suplai oksigen atau nutrisi yang dibawa oleh darah terhambat sampai kejaringan tubuh yang membutuhkannya. Penyakit darah tinggi tidak asing lagi bagi masyarakat tapi apakah masyarakat mengetahui bahwa penyakit ini tidak disadari penderitanya juga pemicu penyakit kelas berat.

Menurut Haans Peter Wolf, dalam bukunya *Speaking of Higgh Blood Pressure,*satu dari setiap lima orang menderita penyakit darah tinggi, dan sepertiganya tidak menyadarinya. Padahal darah tinggilah yang menyebabkan kematian dibawah umur 65tahun (Sofia Dewi&DigiFamilia)

Di era globalisasi ini, hipertensi merupakan salah satu penyakit yang paling sering diderita oleh masyarakat, baik itu laki-laki maupun perempuan, tidak memandang usia apakah *it*u tua maupun masih muda bisa terserang penyakit ini serta gejalanya setiap orang tidak sama.

Hipertensi tidak secara langsung membunuh penderitanya akan tetapi hipertensi memicu munculnya penyakit lain yang mematikan.Laporan Komite Nasional Pencegahan,Deteksi,Evaluasi dan Penanganan Hipertensi mengatakan bahwa tekanan darah yang tinggi dapat meningkatakan resiko serangan jantung,gagal jantung ,stroke dan gagal ginjal.

Tekanan darah tinggi sering disebut sebaga ipembunuh gelap atau penyakit yang mematikan. Hipertensi adalah penyakit yang dapat menyerang siapa saja baik muda maupun tua. Selain itu hipertensi juga salah satu penyakit yang mematikan di dunia. Sebanyak 1 milyar orang di dunia atau 1 dari 4 orang dewasa menderita penyakit ini. Diperkirakan jumlah penderita hipertensi akan meningkat 1,6 milyar menjelang tahun 2025. Setiap tahun tekanan darah tinggi atau hipertensi memberikan angka kematian yang cukup tinggi hampir 9,4juta orang akibat penyakit jantung dan stroke. Jika keduanya digabungkan menjadi penyebab kematian nomor satu di dunia. WHO (Wortd Heald Organization )( Ikafah, 2016 ).

Prevalensi hipertensi terus berkembang di AmerikaSerikat pada tahun 1990 sebesar 24,4% menjadi 28,9% padatahun 2004. Data yang berasal dari United States National Health and Nutrition Examination Surveys (NHAES) 2005-2008 mengindikasikan bahwa prevalensi hipertensi usia 18 tahun keatas di Amerika adalah 30,9%. Data dari 6 negara Eropa menyebutkan prevalensinya sebesar 44%. Hipertensi merupakan contributor besar untuk resiko penyakit kardiovaskuler,54% stroke dan 47% penyakit jantung iskemik diakibatkan oleh hipertensi.

Di Indonesia, hipertensi juga merupakan tantangan yang besar dan merupakan masalah kesehatan utama. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013 dari Badan Penelitian dan Pengembangan Indonesia, prevalensi hipertensi tergolong tinggi yaitu sebesar 25,8%. Analisis data lanjut dari Riskesda 2007 menunjukan kasus hipertensi yang sudah terdiagnosis oleh tenaga kesehatan atau yang minum obat hipertensi tergolong masih rendah, yaitu 24,2%. Hal ini menunjukan bahwa 75,8% kasus hipertensi di masyarakat belum terjangkau pelayan kesehatan.

Berdasarkan Rekap 15 penyakit terbanyak Kabupaten Malang hipertensi merupakan salah satu penyakit yang menduduki peringkat pertama terbanyak di Kabupaten Malang. Data kunjungan pasien hipertensi yang rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Kanjuruhan Kabupaten Malang Tahun 2015 yaitu 538 dari total kunjungan 13.970 ( 3,9 % ). Tahun 2016 yaitu 450 dari total kunjungan 14.977 ( 3 % ). Tahun 2017 yaitu 347 dari total kunjungan 12.827 ( 2,7 % ). Berdasarkan data / fakta-fakta tersebut diatas penulis tertarik untuk melakukan“ Asuhan Keperawatan Klien Hipertensi Essensial “ di RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang.

1. **BatasanMasalah**

Masalah pada studi kasus ini dibatasi pada Asuhan Keperawatan pada klien hipertensi primer ( Hipertensi Esensial ) di ruang Gajah Mada RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang.

1. **RumusanMasalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas bagaimanakah melaksanakan asuhan keperawatan klien rawat inap hipertensi dengan masalah tersebut diatas di rumah sakit.

1. **Tujuan StudiKasus**
2. Tujuan Umum

Melaksanakan asuhan keperawatan pada klien hipertensi primer (Hipertensi Esensial)

1. Tujuan Khusus

Tujuan khusus ini meliputi:

1. Melaksanakan pengkajian keperawatan masalah klien hipertensi primer (Hipertensi Esensial) di RSUD Kanjuruhan Kabupaten Kabupaten Malang
2. Menetapkan diagnose keperawatan klien hipertensi primer ( Hipertensi Esensial ) di RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang
3. Menyusun perencanaan keperawatan masalah klien dengan hipertensi primer ( Hipertensi Esensial ) di RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang
4. Melaksanakan tindakan keperawatan masalah klien dengan hipertensi primer ( Hipertensi Esensial ) di RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang
5. Melaksanakan evaluasi asuhan keperwatan pada klien hiperensi primer (Hipertensi Esensial ) di RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang
6. **Manfaat Penelitian**
   1. Manfaat Teoritis

Mengembangkan Asuhan Keperawatan dengan hipertensi essensial, menambah referensi dan infomasi dalam bidang kesehatan, serta dapat dijadikan tambahan keperpustakaan dalam pengembangan karya tulis selanjutnya.

* 1. Manfaat Praktis:

1. Bagi Perawat

Karya tulis ini diharapkan dapat digunakan untu kpertimbangan dalam memberikan asuhan keperawatan pemenuhan kebutuhan pada pasienhi pertensi essensial.

1. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Karya tulis ini diharapkan dapat digunakan untuk pertimbangan dalam meningkatkan mutu pelayanan khususnya pada pemenuhan kebutuhan pada pasien hipertensi.

1. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi institusi pendidikan diharapkan dapat menambah referensi tentang asuhan keperawatan pemenuhan kebutuhan pasien hipertensi.

1. Bagi Responden.

Diharapkan responden mendapatkan informasi, menambah pengetahuan serta mendapatkan asuhan keperawatan sesuai dengan standar pelayanan dan menambah wawasan dasar setelah pulang dari rawat inap.